## TUGAS OBSERVASI 6 SKEMA PENYUNTINGAN NASKAH

1. Suntinglah artikel berikut ini secara digital!

## Hujan Turun, Berat Badan Naik

5 Januari 2020 20:48 Diperbarui: 6 Januari 2020 05:43 61 10 3



Ilustrasi | unsplash.com

Hujan turun, berat badan naik, hubungan sama dia tetep temenan aja. Huft.

Apa yang lebih romantis dari sepiring mie instan kemasan putih yang aromanya aduhai menggoda indera penciuman atau bakwan yang baru diangkat dari penggorengan di kala hujan?

Januari, hujan sehari-hari, begitu kata orang sering mengartikannya. Benar saja. Meski di tahun ini awal musim hujan di Indonesia mundur di antara <u>bulan</u> November-Desember 2019, hujan benar-benar datang seperti perkiraan. Sudah sangat terasa, apalagi sejak awal tahun baru,

Hujan yang sering disalahkan karena mengundang kenangan, ternyata tak hanya pandai membuat perasaan hatimu yang ambyar, pun perilaku kita yang lain. Soal makan. Ya, hujan yang membuat kita jadi sering lapar. Kok bisa ya?

## Mengapa Kita Merasa Lapar Ketika Hujan

Siapa yang suka merasa bahwa hujan datang bersama <u>nafsu makan yang tiba-tiba ikut</u> meningkat?

Selain mengenang dia, kegiatan yang paling asyik di saat hujan turun adalah makan. Sering disebut cuma camilan, tapi jumlah kalorinya nyaris melebihi makan berat.

Tugas Observasi\_Penyuntingan versi 6

Deleted:

Deleted: itu

Deleted: Bulan

Deleted: kita

Deleted: napsu

Sebungkus keripik dalam kemasan bisa dikonsumsi empat porsi habis sekali duduk. Belum cukup, tambah lagi gorengannya, satu-dua biji, eh kok jadi lima?

Hujan yang membuat suasana jadi lebih dingin, memang bisa jadi salah satu pemicu mengapa kita jadi suka makan.

Terutama makanan yang seperti tahu bulat digoreng dadakan alias yang masih hangat. Dengan makan, tubuh akan mendapat panas akibat terjadinya peningkatan metabolisme

Padahal kenyataannya, dingin yang terjadi akibat hujan tidak benar-benar membuat tubuh memerlukan kalori tambahan dari makananmu.

## Ternyata Ini yang Bisa Jadi Sebabnya

Selama hujan datang, tentu kita akan lebih suka berlindung dalam ruangan saja. Ruangan yang membuat jarak kita dengan makanan makin dekat, Ya, ini soal akses makanan yang jadi tak berjarak. Ehem.

Mulai dari segala jenis masakan dalam bentuk mie instan, biskuit-biskuit yang di tata dalam toples cantik, atau bubuk-bubuk minuman manis dalam kemasan ekonomis.

Semua harus ada di <u>Jemari, s</u>ebagai bahan persediaan karena mau keluar di waktu hujan itu membuat kita berpikir berkali-kali. <u>Itu a</u>kan merepotkan.

Tidak ada salahnya makan saat hujan. Yang sering membuatnya salah adalah pemilihan makanan, yang penting enak, kalori belakangan.

Coba deh, mulai saja dulu dengan memperhatikan label informasi gizi ketika kamu memakan makanan kemasan. Lika ingin minum yang hangat-hangat, takar gulanya, jangan kelebihan. Sebab kamu sudah terlalu manis, kata dia gitu kan.

Di musim hujan, rasa malas bergerak juga bisa jadi biang berat badan lebih mudah melonjak. Apalagi munculnya kaum rebahan yang kerjanya tiduran dan hanya buka tutup media sosial atau pura-pura sibuk padahal tidak ada yang nge-*chat*.

Kegiatan seperti inilah yang membuat lemak-lemak yang seharusnya dibakar jadi memilih ikutan *mager* saja. Jadi simpanan di tubuhmu di mana-mana.

Jadi, jangan salahkan hujannya. Soal nafsu makan ini lebih banyak salahnya di kamu. Kamu yang tidak bisa mengendalikan diri. Kalau tiba-tiba berat badan ikut <u>bergerak makin ke kanan</u> di saat hujan. Coba ingat-ingat apa yang kamu makan saat hujan?

Mie rebus kuah susu ditambah telur. Ya bisalah lebih dari 500 kalori. Hahal

Deleted: yang

Deleted: 4

Deleted: -seperti sikapnya padamu

Deleted: pencetus

Deleted: Apalagi d

Deleted: '

Deleted: "

Deleted: metabolisme

Deleted: dalam tubuh.

**Deleted:**, lho. Dingin yang kita kira ternyata tidak sedingin kenyataannya kok~

Deleted: ...

Deleted: saja

Deleted: lagi

Deleted: almari

Deleted: penyimpanan. S

Deleted: A

Deleted: kita yang tidak tahu diri. Y

Deleted: ?

Deleted: Atau j

Deleted: h

Deleted: yang

Deleted: suka

Deleted: naiknya

Deleted: -kaum

Deleted: an

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Italic

Deleted: ,

Deleted: tergelincir

Deleted: AHA

Salam	
Salam, Listhia H. Rahman	
Sumber: https://www.kompasiana.com/listhiahr/5e11e59a097f367b4a413222/hujan-turun-berat-badan- naik?page=all#section1	
nunk page-unit sections	
Tugas Observasi_Penyuntingan versi 6	
- was obout two - to funding an toroit o	